UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pola pemanfaatan air domestik di kecamatan Kalasan Sleman Yogyakarta
Benny Syahputra, Drs. Suyono, M.S.; Dr. Totok Gunawan, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Kalasan subdistrict is located in Yogyakarta Special Region, in which its development expands to the north as well as to the east. Kalasan subdistrict is one of the eastern areas of Yogyakarta which is in the developing process of population, social, economics, and culture. These developments affect the domestic water utilization that is analyzed based on the type of job, education level, income level, and the type of water source.

The objectives of this research are (1) to recognize the needs of domestic water in Kalasan subdistric in different social economic level; (2) to recognize the need of water on the peak hour and the daily maximum utilization; (3) to examine the effect of the water source type on the domestic water utilization for daily use.

Methods used in this research include interview to gather data based on stratified proportional random sampling. The data analysis covered the descriptive analysis with cross tabulation and statistic analysis with Multiple Regression, and also Chi Square. The data gathered are the water use by the member of family, the type of job, education level, income level, and the type of the water source.

This research get the result that is: (1). Water utilization per capita in Kalasan Subdistrict have come up to like water utilization in small town specified by Dirjen Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum of equal to 130 litre/capita/day; (2). Education level in Kalasan Subdistrict have an effect on to domestic water utilization, this matter indicate that the excelsior mount the education, ever greater hence water utilizated, so that mount the high education tend to utilize the water more extravagant; (3). Income level do not have an effect on to domestic water utilization; (4). Domestic water utilization in Kalasan Subdistrict is not defined by certain type of job; (5). Water utilization on peak hour in the morning is 266,73 litre/day, while water utilization on daily maximum is 774,09 litre/day which be at the Sunday, peak hour factor in Kalasan Subdistrict is 1,30 and daily maximum factor is 1,26; (6). Domestic water utilization determined by certain water source type.

Keywords : *water utilization, peak hour, and maximum daily water utilization*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pola pemanfaatan air domestik di kecamatan Kalasan Sleman Yogyakarta
Benny Syahputra, Drs. Suyono, M.S.; Dr. Totok Gunawan, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kecamatan Kalasan berada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, arah perkembangan kota disamping ke arah utara juga mengarah ke arah timur. Kecamatan Kalasan adalah merupakan salah satu kawasan di daerah sebelah timur Yogyakarta yang mengalami perkembangan, baik perkembangan penduduk, sosial, ekonomi dan budayanya, sehingga dari perkembangan tersebut mempengaruhi pola pemanfaatan air domestik yang ditinjau dari jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan tipe sumber air.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1). mengkaji pemanfaatan air domestik di Kecamatan Kalasan pada kondisi sosial ekonomi yang berbeda; (2). mengkaji pemanfaatan air pada jam-jam puncak dan pemanfaatan air pada harian maksimum yang didasarkan pada faktor jam puncak dan faktor harian maksimum; (3). mengkaji pengaruh tipe sumber air terhadap pemanfaatan air domestik untuk keperluan sehari-hari.

Cara yang digunakan pada penelitian ini adalah meliputi cara pengumpulan data dengan wawancara dan penentuan sampel secara acak proporsional distratifikasi (*stratified proportional random sampling*), sedangkan analisa data meliputi analisa deskriptif dengan tabulasi silang dan analisa statistik dengan regresi ganda (*multiple regression*) dan chi kuadrat (*chi square*). Data yang dikumpulkan adalah pemanfaatan air jumlah anggota keluarga, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan tipe sumber air.

Penelitian ini mendapatkan hasil yaitu: (1). Pemanfaatan air per kapita di Kecamatan Kalasan telah menyamai seperti pemanfaatan air di kota kecil yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum sebesar 130 liter/orang/hari; (2). Tingkat pendidikan di Kecamatan Kalasan berpengaruh terhadap pemanfaatan air domestik, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin besar air yang dimanfaatkannya, sehingga tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memanfaatkan air lebih boros (3). Tingkat penghasilan tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan air domestik; (4). Besar kecilnya pemanfaatan air domestik di Kecamatan Kalasan tidak ditentukan oleh jenis pekerjaan tertentu; (5). Pemanfaatan air jam puncak sebesar 266,73 liter/hari, yang berada pada pagi hari antara jam 06.00 sampai dengan 08.00 WIB, sedangkan pemanfaatan air pada harian maksimum sebesar 774,09 liter/hari yang berada pada hari Minggu. Faktor jam puncak di Kecamatan Kalasan sebesar 1,30 dan faktor harian maksimum sebesar 1,26; (6). Besar kecilnya pemanfaatan air domestik ditentukan oleh tipe sumber air tertentu.

Kata kunci : *pemanfaatan air, jam puncak, dan harian maksimum*